

# LAMPIRAN

## Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Nurhafidah Kamila Mahmud  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungguminasa, 21 Mei 2001  
Alamat Asal : Jl. P Diguna, No. 29, Kecamatan Tanjung Redeb,  
Kelurahan Bugis, Kabupaten Berau, Kalimantan  
Timur

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013, SD Negeri 1 Mamuju
- Tamat SMP : 2016, SMP Negeri 1 Mamuju
- Tamat SMA : 2019, SMA Negeri 1 Mamuju

Tanggal Ujian : Juli 2023

Judul Penelitian :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEJADIAN  
BURNOUT PADA PERAWAT IGD DI RSUD INCHE ABDOEL MOEIS KOTA  
SAMARINDA**

Pembimbing : Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D

Demikian permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 20 Juni 2023

Hormat saya,

Mahasiswa

Nurhafidah Kamila Mahmud  
NIM. 1911102413136

## Surat Keterangan Izin Melakukan Uji Validitas



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 282/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Validitas**

Yth.

Direktur RS Dirgahayu Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin validitas di RS Dirgahayu Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Nurhafidah Kamila Mahmud  
NIM : 1911102413136  
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 19 Ramadhan 1444 H  
10 April 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## Surat Keterangan Balasan Izin Validitas



YAYASAN SETIA BUDI SAMARINDA  
**RUMAH SAKIT DIRGAHAYU**  
SAMARINDA  
**STATUS TERAKREDITASI PARIPURNA KARS**



Jalan Gn. Merbabu RT. 17 No. 62 Telp. (0541) 742161 Fax. (0541) 744636, 748308 E-mail : sekretariat@rsdirgahayu.com Samarinda 75122

Samarinda, 27 April 2023

Nomor : 111/SDM-DIKLIT/RSD/IV/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Validitas Data

Kepada Yth.  
Pimpinan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Cq. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Menanggapi surat dari Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tertanggal 10 April 2023 perihal Permohonan Ijin Validitas Data di RS. Dirgahayu Samarinda atas nama : Nurhafidah Kamila Mahmud (NIM : 1911102413136) dengan ini Pimpinan Rumah Sakit Memutuskan :

1. Memberikan Ijin untuk melakukan kegiatan tersebut diatas dengan mengikuti semua prosedur yang berlaku di lingkungan Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.
2. Data yang diberikan bersifat umum dan bukan data rahasia Rumah Sakit dan hanya untuk kepentingan Penelitian yang bersangkutan.
3. Tidak diperkenankan memperjual belikan/memberikan data Rumah Sakit kepada pihak yang tidak berkepentingan ataupun untuk kepentingan komersial.
4. Apabila data tersebut disalahgunakan maka Pihak Rumah Sakit akan mengambil tindakan secara hukum.
5. Biaya Administrasi sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan Rp.5000,- (lima ribu rupiah) per Questioner jika ada.

Demikian persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,  
RS. Dirgahayu Samarinda

  
Dr. Indrani Lim MARS  
Direktur

- Tembusan :
1. Nurhafidah Kamila Mahmud (Mahasiswa)
  2. Bidang Keperawatan
  3. Bagian Keuangan RS
  4. Arsip

## Surat Izin Penelitian

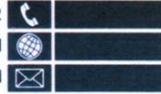


**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 324/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**  
Direktur RSUD Inche Abdoel Moeis  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Nurhafidah Kamila Mahmud  
NIM : 1911102413136  
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 22 Ramadhan 1444 H

13 April 2023 M

**Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Adia Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## Surat Balasan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
DINAS KESEHATAN  
RSUD I.A. MOESI

n. H.A.M.M Rifaddin Samarinda Telp. 0541-7269006/7288960  
ax. 0541 7268893 Email: rsud\_iam@yahoo.com/rsud.abdoel.moeis@gmail.com

Samarinda, 12 April 2023

Nomor : 455.1.02/1360/100.02.028 kepada Yth.  
Sifat : Biasa **Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**  
Lampiran : - **Universitas Muhammadiyah**  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian **Kalimantan Timur**  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 302/FIK.3/C.3/B/2023 tanggal 11 April 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi atas:

Nama : Nurhafidah Kamila M  
NIM : 1911102413136  
Judul Penelitian : **Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Burnout Pada Perawat IGD Di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**

**DAPAT DIBERIKAN** dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD I.A. Moeis Samarinda. **Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mempresentasikan hasil penelitian di RSUD I.A. Moeis Samarinda secara OFFLINE/ONLINE sebelum melakukan seminar hasil dengan instansi terkait.**

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bagian Tata Usaha  
RSUD I.A. Moeis Samarinda  
  
dr. Oemar Boedi Ichwanto  
Pembina/IVa  
NIP. 196803142001121003

**SURAT PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth, Responden

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur:

Nama : Nurhafidah Kamila Mahmud

NIM : 1911102413136

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Komunikasi Antara Petugas Kesehatan Dengan Kejadian *Burnout* Pada Perawat IGD di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis”. Segala informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan Saudara/i. sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda, .....2023  
Responden,

(.....)

## Kuesioner Penelitian

### HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTARA PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEJADIAN BURNOUT PADA PERAWAT IGD DI RSUDINCHE ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA

#### Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia apabila jawaban anda ya atau tidak.
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiappertanyaan.
4. Nomor responden akan diisi oleh peneliti

#### Identitas Responden

1. Nomor Responden  :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Lama Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Status Perkawinan :

KOMUNIKASI			
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya tidak berinisiatif untuk memulai komunikasi.		
2.	Saya tidak senang berkomunikasi antar sesama perawat.		
3.	Saya tidak senang berkomunikasi dengan dokter.		

4.	Saya tidak senang berkomunikasi dengan para petugas kesehatan lain (analisis kesehatan, apoteker, dll.		
5.	Saya memiliki komunikasi yang buruk dengan para petugas kesehatan.		
6.	Saya tidak pandai melakukan komunikasi dua arah yang lebih lama.		
7.	Saya tidak mematuhi aturan percakapan (seperti memotong pembicaraan orang lain, dll.)		
8.	Saya mengambil kontribusi lawan bicara dalam melakukan percakapan dan menanggapi tanpa izin.		
9.	Saya tidak pandai mencari topik saat berkomunikasi.		
10.	Saya tidak memberitahu para petugas kesehatan terhadap hal-hal yang tidak mereka ketahui atau yang tidak mereka pedulikan.		
11.	Saya tidak bertanya saat kurang mengerti dengan pekerjaan saya.		
12.	Saya tidak dapat melakukan percakapan yang seimbang (feedback).		
13.	Saya tidak dapat berkomunikasi di tempat yang ramai.		
14.	Saya tidak pandai melibatkan diri secara aktif dalam percakapan.		
15.	Saya tidak mengajukan pertanyaan yang spesifik dalam percakapan kelompok.		
16.	Saya tidak senang mengekspresikan diri didepan kelompok.		

17.	Saya susah memberikan umpan balik yang positif kepada rekan kerja dan susah memberikan penghargaan yang positif melalui komunikasi secara langsung.		
18.	Saya jarang menawarkan bantuan dengan rekan kerja saya melalui komunikasi.		
19.	Saya jarang menggunakan kontak mata dan ekspresi wajah yang tepat.		
20.	Saya tidak mempunyai selera humor yang sesuai dengan rekan kerja saya.		

<b>BURNOUT</b>			
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Apakah anda merasa lelah secara mental dalam berhubungan untuk pekerjaan anda?		
2.	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa ketidaknyamanan di dada?		
3.	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa lelah dan tak berdaya?		
4.	Apakah anda merasa cape dan lelah dari pekerjaan hari ini?		
5.	Apakah anda merasa pekerjaan anda tidak penting dan dianggap tidak berguna?		
6.	Apakah anda merasa sikap anda terhadap pekerjaan tidak aktif tetapi menjadi lebih pasif?		
7.	Apakah anda merasa pekerjaan anda sepertinya tidak membantu perkembangan karir anda?		

8.	Apakah anda merasa identitas anda berangsur - angsur menghilang sehubungan dengan pekerjaan anda?		
9.	Apakah anda merasa jika mengalami kesulitan di tempat kerja anda cenderung untuk menanggapi dengan tidak tepat?		
10.	Apakah anda merasa tidak memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pekerjaan anda saat ini?		
11.	Apakah anda merasa saat anda mendapatkan hasil yang baik ditempat kerja, anda tidak merasakan pencapaian?		
12.	Apakah anda merasa dalam pekerjaan anda, anda tidak yakin bahwa anda dapat mencapai hasil yang baik?		

### Output SPSS Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics						
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan	Lama Kerja
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	27	84.4	84.4	84.4
	Laki-laki	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	21	65.6	65.6	65.6
	36-45	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	25	78.1	78.1	78.1
	S1,D4	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

### Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	29	90.6	90.6	90.6
	Belum Menikah	3	9.4	9.4	100.0
Total		32	100.0	100.0	

### Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	8	25.0	25.0	25.0
	4-6 Tahun	6	18.8	18.8	43.8
	7-9 Tahun	2	6.3	6.3	50.0
	> 10 Tahun	16	50.0	50.0	100.0
Total		32	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.667 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.441	1	.011		
Likelihood Ratio	8.720	1	.003		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	8.396	1	.004		
N of Valid Cases	32				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.38.

b. Computed only for a 2x2 table

**Komunikasi & Burnout**

		<i>Burnout</i>			
		Tidak Mengalami <i>Burnout</i>		Mengalami <i>Burnout</i>	
		Count	Column N %	Count	Column N %
Komunikasi	Komunikasi Baik	7	77.8%	5	21.7%
	Komunikasi Buruk	2	22.2%	18	78.3%

Article

## A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World

Olga Klamut <sup>1,\*</sup>, Lening A. Olivera-Figueroa <sup>2</sup> and Simon Weissenberger <sup>1,3</sup><sup>1</sup> First Faculty of Medicine, Department of Psychiatry, Charles University, 12108 Prague, Czech Republic<sup>2</sup> Department of Psychiatry, School of Medicine, Yale University, New Haven, CT 06510, USA<sup>3</sup> Department of Psychology, University of New York in Prague, 12000 Prague, Czech Republic

\* Correspondence: oklamut@gmail.com

**Abstract:** Burnout syndrome is officially classified in the International Classification of Diseases as an occupational phenomenon resulting from chronic workplace stress. Each year it is having an increasingly negative impact on the mental and physical health of employees, as well as on health costs and business performance. With this study, we aim at verifying whether there is a greater propensity for burnout depending on an individual's time perspective, based on the framework of Christina Maslach's burnout syndrome theory (consisting of three burnout dimensions), and Phillip Zimbardo's Time Perspective (consisting of five distinct temporal profiles). Within the time perspective construct, we focused on an indicator of temporal adaptation, referred to as a Balanced Time Perspective (BTP). We used the Maslach Burnout Inventory and the Zimbardo Time Perspective Inventory on a sample of 129 Polish corporate employees. We found that two dimensions of burnout (emotional exhaustion and feelings of personal achievement) were significantly correlated to a balanced time perspective, while the third (depersonalization) did not pose a significant correlation. This underlines the interrelationships between personality and burnout, which gives way to one possible solution towards the danger of burnout syndrome—balancing an individuals' time perspective through measures such as Time Perspective Therapy. We believe that the awareness of one's temporal profile gives way to supplement gaps in one time perspective, while deterring the excessive effects of another, resulting in a more balanced time perspective, greater mental health and protection from burnout syndrome.

**Keywords:** burnout syndrome; time perspective; balanced time perspective; occupational health; biopsychosocial model



**Citation:** Klamut, O.; Olivera-Figueroa, L.A.; Weissenberger, S. A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World. *Int. J. Environ. Res. Public Health* **2022**, *19*, 14466. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114466>

Academic Editor: Marco Fabbri

Received: 31 August 2022

Accepted: 1 November 2022

Published: 4 November 2022

**Publisher's Note:** MDPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee MDPI, Basel, Switzerland. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### 1. Introduction

Burnout syndrome is increasingly a problem in the work environment and concerns a growing number of people, leading to a wide range of unhealthy and even life threatening physical and mental consequences. Research shows that workplace stress is associated with over 120,000 deaths per year and approximately 5–8% of annual healthcare costs in the United States alone. This amounts to between 125 to 190 billion USD every year in healthcare costs [1].

The reasons for burnout can be found both in external and internal factors. The external being the environment of an organization, the laws and regulations surrounding work, career development and attempts to deal with the requirements of the labour market and its prevailing competitiveness. Our research focuses on the internal factors, the possible personality dictating a susceptibility towards burnout, as well as the other side of the spectrum—the personality measures which protect and buffer against the negative consequences of workplace strain. We describe this within the framework of the theory of time perspective, a measure that has a verified impact on decisions, actions and ways of experiencing life. The concept of time perspective has rarely been applied to research

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BURNOUT SYNDROME PERAWAT DI RS DARMO SURABAYA

Okte Citra Indiwati<sup>1</sup>, Hidayatus Sya'diyah<sup>2</sup>, Dhian Satya Rachmawati<sup>3</sup>, A.V. Sri  
Suhardiningsih<sup>4</sup>

Stikes Hang Tuah Surabaya  
Email : mahisyah\_sht@yahoo.com

### ABSTRAK

Stress pada perawat terjadi karena tugas perawat yang semakin kompleks dalam memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif dan profesional. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi *Burnout syndrome* pada perawat di RS Darmo Surabaya. Peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari 140 perawat RS Darmo, dengan teknik *proporsional random sampling* didapatkan sampel sebanyak 104 perawat. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner beban kerja perawat, IPC, OCQ, MBI HSS dengan penghitungan analisis statistik Spearman rho pada tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Hasil penelitian didapatkan perawat RS Darmo Surabaya sebagian besar mengalami *burnout syndrome* sedang dengan presentase 71,15 %. Hasil analisis statistik menunjukkan semua variabel bernilai  $p = 0,01$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, masa kerja, beban kerja, *locus of control*, dan komitmen terhadap *Burnout Syndrome* perawat. Faktor yang paling berpengaruh adalah komitmen dengan koefisien korelasi sebesar -0,804 yang berarti semakin tinggi komitmen perawat terhadap rumah sakit maka *burnout syndrome* semakin menurun. Implikasi penelitian yaitu untuk menurunkan *burnout syndrome* yang terjadi pada perawat dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan kepada rekan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dengan suasana kekeluargaan.

**Kata kunci :** Faktor Demografi, Beban Kerja, *Locus of Control*, Komitmen, *Burnout Syndrome*.

### ABSTRACT

*Nurse stress occurs due to the increasingly complex duties of nurses in providing comprehensive and professional nursing services. The research objective was to analyze the factors that influence Burnout syndrome among nurses at Darmo Hospital Surabaya. Researcher used analytic observational method with cross sectional approach. The population was taken from 140 nurses at Darmo Hospital. With a proportional random sampling technique, a sample of 104 nurses was obtained. The measuring instrument used was a nurse workload questionnaire, IPC, OCQ, MBI HSS with the calculation of the Spearman rho statistical analysis at a significance level of  $\alpha < 0.05$ . The results showed that most nurses at Darmo Hospital Surabaya had moderate burnout syndrome with a percentage of 71.15%. The results of statistical analysis showed that all variables had a value of  $p = 0.01$  so that it could be concluded that there was an effect of age, gender, education level, marital status, years of service, workload, locus of control, and commitment to nurse's Burnout Syndrome. The most influential factor is commitment with a correlation coefficient of -0.804, which means that the higher the nurse's commitment to the hospital, the lower the burnout syndrome. The research implicated to reduce burnout syndrome*

## Hubungan Stres Kerja dengan Kejenuhan (*Burnout*) Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit X Kota Batam

Utari Christya Wardhani<sup>1</sup>, Rizki Sari Utami Muchtar<sup>2</sup>, Anni Farhiyani<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIKes Awal Bros Batam  
Email : [wardhaniutari@gmail.com](mailto:wardhaniutari@gmail.com)

### Abstract

*The Indonesian National Nurses Association (PPNI) survey conducted in 2016, showed about 50.9% nurses experienced work stress in four Province and one of them in Islands Riau . Based on the results of a preliminary study at the Embung Fatimah Hospital in Batam, there were 85 nurses working in the inpatient room, based from interviews with nurses, it was found that nurses experienced burnout their work routines. Nurses often experience dizziness and fatigue because of the burden high work and time consuming. This condition is triggered due to demands from the organization and its interactions with work that often leads to conflict. Profession nurses have the risk that a very high exposure to the stress of work that can result in impact -term long, so it appears the tendency of burnout in nurses. This study was aimed to determine the relationship between work stress and burnout in nurses. The design of the research was correlative study. Sampling technique was used total sampling population with 85 respondents. The data analysis used Chi Square Test. The results were shown that significant correlation between the stress of working with burnout the nurse in the room care inpatient hospital X p value: 0.02. it is recommended for nurses to improve teamwork to reduce stress in work.*

**Keywords :** *Burnout* , stress in work , nurse

### Abstrak

Hasil survei PPNI tahun 2016 menunjukkan bahwa 50,9% perawat mengalami stress kerja di empat provinsi, salah satu provinsi tersebut adalah Kepulauan Riau. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam didapatkan bahwa 85 perawat yang bekerja di ruang rawat inap mengalami kelelahan kerja dalam rutinitas pekerjaannya. Perawat sering mengalami pusing dan letih karena aktivitas kerja yang tinggi dan waktu yang diperlukan dalam bekerja. Kondisi ini dipicu karena tanggungjawab dalam organisasi dan pekerjaan yang pada akhirnya memunculkan konflik. Profesi perawat beresiko mengalami stress kerja yang tinggi dan akan berdampak jangka panjang pada pekerjaan itu sendiri. Hal ini akan memunculkan *tendensi* burnout pada perawat. Disain penelitian ini adalah penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 85 responden. Analisa data menggunakan Chi Square Test. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara stress kerja dengan burnout pada perawat di ruang rawat inap di RS X p value = 0.002. disarankan perawat untuk meningkatkan kerja tim dalam mengurangi stress kerja.

Kata Kunci : kejenuhan, stres kerja, perawat

## Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhafidah Kamila Mahmud  
 Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Kejadian  
*Burnout* Pada Perawat IGD Di RS Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda  
 Nama Pembimbing : Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	21 Januari 2023	Menentukan Tema dan judul	ACC	
2.	28 Januari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
3.	04 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 (latar belakang dan tujuan)	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
4.	11 Februari 2023	Konsultasi Bab 2 (Rancangan Teknik pengambilan sampel, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, dan Teknik pengambilan data)	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
5.	06 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	ACC format penulisan dan isi proposal	

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
6.	20 Mei 2023	Konsultasi Bab 3 (olah data spss)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
7.	27 Mei 2023	Konsultasi Bab 3 (olah data pembahasan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
8.	03 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 (pembahasan tentang kesimpulan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
9.	07 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 (pembahasan tentang saran)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
10.	15 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	ACC	

Dokumentasi Penelitian



# Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

*by* Nurhafidah Kamila Mahmud

---

**Submission date:** 16-Aug-2023 02:53PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2146529710

**File name:** NURHAFIDAH\_KAMILA\_MAHMUD\_1911102413136\_SKRIPSI.docx (593.24K)

**Word count:** 5754

**Character count:** 36231

## Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b> SIMILARITY INDEX	<b>26%</b> INTERNET SOURCES	<b>13%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to Houston Community College Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>

[docobook.com](https://docobook.com)